

ABSTRAK

YOSHUA SIHOTANG, Akuntansi Perpajakan, Analisis Penerapan *Sustainability* Aspek Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Kelapa Sawit Yang Terdaftar Pada Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI).

Perusahaan kelapa sawit memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, baik dari sisi kontribusi devisa negara maupun penyediaan lapangan kerja. Seiring dengan meningkatnya tuntutan praktik bisnis berkelanjutan, perusahaan ini diwajibkan untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan sesuai ketentuan POJK Nomor 51. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pengungkapan *sustainability report* aspek sosial serta hubungannya dengan kinerja keuangan pada perusahaan kelapa sawit anggota GAPKI periode 2021-2023. Dari total 20 perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan, hanya 13 perusahaan yang konsisten menerbitkan selama tiga tahun berturut-turut sehingga dijadikan sebagai sampel penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksploratif. Kinerja keuangan dianalisis melalui rasio *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan telah mencapai tingkat pengungkapan tinggi, bahkan mayoritas mencapai 100% (*fully applied*) pada tahun 2023. Namun peningkatan pengungkapan tersebut tidak seragam dengan pola kinerja keuangan yang seragam karena rasio-rasio keuangan cenderung berfluktuasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan ataupun pengungkapan aspek sosial dalam laporan keberlanjutan lebih berfungsi untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan citra perusahaan, sedangkan hubungannya dengan kinerja keuangan belum tampak secara langsung.

Kata Kunci: *Sustainability Report, Aspek Sosial, Kinerja Keuangan, Perusahaan Kelapa Sawit, GAPKI.*

ABSTRACT

YOSHUA SIHOTANG, *Tax Accounting, Analysis of the Implementation of Social Aspect Sustainability on Financial Performance in Palm Oil Companies Registered in the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI).*

Palm oil companies play an important role in the Indonesian economy, both in terms of foreign exchange contribution and employment provision. Along with the growing demand for sustainable business practices, these companies are required to disclose sustainability reports in accordance with POJK Number 51. This study aims to analyze the implementation of social aspect disclosures in sustainability reports and their relationship with financial performance in GAPKI member companies during the 2021-2023. Out of 20 companies that published sustainability reports, only 13 consistently reported for three consecutive years and were therefore used as research samples. The research method employed is quantitative with an exploratory approach. Financial performance was analyzed using *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), and *Net profit Margin* (NPM). The results show that most companies have achieved a high level of disclosure, with the majority reaching 100% (fully applied) in 2023. However, the increase in disclosure did not align with a consistent pattern in financial performance, as the financial ratios tended to fluctuate. These findings indicate that the implementation and disclosure of the social aspect in sustainability reports serve more to enhance accountability, transparency and corporate image, while their direct relationship with financial performance has not been clearly observed.

Keywords: *Sustainability Report, Social Aspect, Financial Performance, Palm Oil Companies, GAPKI.*